

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan. sebagai berikut:

1. Di Kota Cilegon terdapat 13 jenis permainan tradisional. Diantaranya ada permainan tradisional mul-mulan, permainan tradisional das-dasan, permainan tradisional pasang pandung, permainan tradisional bentengan, permainan tradisional engklek, permainan tradisional egrang, permainan tradisional gobag sodor, permainan tradisional dakon/congklak, permainan tradisional boy-boyan, permainan tradisional jumprit (petak umpet), permainan tradisional kelereng, permainan tradisional panggal (gasing), dan permainan tradisional tembang anak surantang-surinting.
2. Unsur pembelajaran yang terkandung dalam permainan tradisional yang ada di Kota Cilegon, ialah sebagai berikut: 1) permainan tradisional mul-mulan dapat digunakan dalam pembelajaran Mata pelajaran Matematika Kelas 1 Materi mengenal bangun datar, Kelas III Materi keliling persegi panjang dan Materi mengenal sudut, Kelas IV Materi hubungan garis bangun datar. 2) Permainan tradisional das-dasan dapat digunakan dalam pembelajaran Mata pelajaran Matematika Kelas II Materi tentang bangun datar, Kelas III Materi bangun datar dan materi sudut, Kelas IV

Materi hubungan garis dan materi pengukuran sudut. 3) Permainan tradisional pasang-pandung dapat digunakan dalam pembelajaran Mata pelajaran penjas kelas V materi gerak dasar lompat, dan Mata pelajaran PKN kelas II materi kebersamaan dan kerja sama di lingkungan sekolah. 4) Permainan tradisional bentengan dapat digunakan dalam pembelajaran Mata Pelajaran penjas Kelas IV Materi pembelajaran kebugaran jasmani, dan Kelas V Materi pembelajaran lari cepat. 5) Permainan tradisional gobag sodor/gobagan dapat digunakan dalam pembelajaran Mata Pelajaran penjas Kelas IV Materi melatih daya tahan dan kekuatan, Kelas V Materi aktivitas kekuatan otot-otot anggota badan bagian bawah, dan Mata pelajaran Matematika Kelas III Materi bangun datar dan Materi pengenalan sudut. 6) Permainan tradisional engklek dapat digunakan dalam semua pembelajaran dapat menggunakan permainan tradisional engklek dengan bantuan media kotak pintar sebagai sarana latihan dari tiap pembelajaran, juga dapat digunakan dalam mata pelajaran Matematika Kelas II materi Bangun Datar, dan Mata pelajaran IPA materi gaya gesekan kelas IV. 7) Permainan tradisional egrang/jangkungan dapat digunakan dalam pembelajaran Mata pelajaran matematika kelas III materi sifat-sifat segitiga. 8) Permainan tradisional dakon/congklak dapat digunakan dalam

pembelajaran Mata pelajaran Matematika Materi konsep operasi hitung kelas 1 dan 2, dan Materi KPK dan FPB kelas IV. 9) Permainan tradisional boy-boyan dapat digunakan dalam pembelajaran Mata pelajaran penjas kelas V materi permainan bola kecil. 10) Permainan tradisional jumprit (petak umpet) dapat digunakan dalam pembelajaran Mata pelajaran bahasa inggris dalam kelas 1 materi *numbering* (angka) dan materi *colors* (warna). 11) Permainan tradisional kelereng dapat digunakan dalam pembelajaran Mata pelajaran Matematika Kelas VI materi keliling lingkaran dan luas lingkaran, dan Mata pelajaran IPA kelas IV materi tentang gaya dan gerak. 12) Permainan tradisional panggag/gasing dapat digunakan dalam pembelajaran Mata pelajaran IPA kelas IV Pemahaman konsep gaya gesekan dan Materi gaya. 13) Permainan tradisional tembang anak surantang-surinting dapat digunakan dalam pembelajaran Mata pelajaran bahasa inggris kelas I materi dasar tentang pengenalan tubuh (*my body*).

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan peneliti sebagai sumbangan pemikiran terhadap penggunaan permainan tradisional untuk pembelajaran di SD/MI adalah sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan hasil penelitian, hendaknya para guru yang akan menyampaikan materi pembelajaran di sekolah dasar menggunakan budaya lokal dapat menggunakan permainan tradisional yang telah peneliti analisis dalam penelitian ini sebagai referensi.
2. Untuk peneliti selanjutnya, supaya meneliti lebih lanjut mengenai penggunaan permainan tradisional tembang anak surantang-surinting untuk pembelajaran bahasa jawa, serta tiap permainan bisa dikembangkan dalam sebuah aplikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar.